

SKRIPSI

**PENERAPAN PRINSIP *PRESUMPTION OF LIABILITY* ATAS KERUGIAN
KONSUMEN AKIBAT KEHILANGAN BARANG (STUDI KASUS PT.
GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK.**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Hukum di
Fakultas Hukum Universitas Andalas*

DISUSUN OLEH :

UNIVERSITAS ANDALAS

CORY RISDA RAHMADANI

1310111024

Pembimbing:

- 1. Linda Elmis, S.H., M.H**
- 2. Hj. Dian Amelia, S.H., M.H**

Program Kekhususan: Hukum Bisnis (PK II)



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

**PENERAPAN PRINSIP *PRESUMPTION OF LIABILITY* ATAS KERUGIAN
KONSUMEN AKIBAT KEHILANGAN BARANG**

(STUDI KASUS PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK)

(Cory Risda Rahmadani, 1310111024, Hukum Perdata Bisnis (PK II), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2017, 60 halaman)

ABSTRAK

Indonesia membutuhkan sarana transportasi baik darat, laut, maupun udara. Dari ketiga jasa angkutan yang ditawarkan diatas, jasa angkutan udara yang paling terakhir berkembang. latar belakang dari pengguna transportasi udara adalah untuk mewujudkan transportasi umum yang aman, cepat, nyaman dan efisien. Alasan konsumen menggunakan jasa transportasi udara, diantaranya untuk kepentingan bisnis, kepentingan pariwisata, dan berbagai urusan lainnya. Namun pada kenyataannya yang terjadi dilapangan masih juga terjadi kehilangan barang bagasi yang diderita oleh penumpang pada saat penumpang telah sampai di tujuan. Penumpang merasa dirugikan dan menyebabkan terjadinya tuntutan ganti rugi dan adanya pihak yang memberikan ganti rugi, sehingga dalam hal ini perusahaan penerbangan, termasuk PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk yang taat akan peraturan juga dituntut untuk memberikan pertanggungjawaban, maka penulis ingin membahas tentang Penerapan Prinsip *Presumption Of Liability* Atas Kerugian Konsumen Akibat Kehilangan Barang (Studi Kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dalam skripsi ini permasalahan yang dibahas dengan rumusan masalah : 1. Tanggung Jawab Pengangkut dalam Pengangkutan Udara dengan Penerapan Prinsip *Presumption of Liability* atas Kerugian Konsumen Akibat Kehilangan Barang pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk? 2. Upaya Hukum yang di Tempuh dan Bagaimana Penyelesaiannya?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris yang bersifat deskriptif, yaitu melihat langsung kenyataan yang terjadi dilapangan. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder yang diolah berdasarkan analisis kualitatif, yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen, wawancara, dan kuesioner/angket. Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Padang. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa tanggung jawab PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk menjalankan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, dan juga mengacu kepada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara. Upaya hukum yang ditempuh adalah penumpang melaporkan kepada pihak pengangkutan bahwasanya terjadi kehilangan barang. Pengangkut menerima laporan tersebut dan melihat apakah barang tersebut bagasi tercatat atau bagasi tidak tercatat. dalam hal bagasi tercatat bentuk penyelesaiannya adalah pengganti rugi oleh pihak pengangkutan. Dalam hal bagasi tidak tercatat pengangkut bertanggung jawab untuk mencari keseluruhan maskapai garuda tetapi tidak dalam bentuk pengganti rugi